

BAB V

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada anak Kelompok B di PAUD Harapan Kecamatan Aluh-Aluh saat mengikuti pembelajaran permainan tradisional yaitu lompat tali, diperoleh hasil data sebagai berikut :

1. Keaktifan anak terutama pada hal ketertarikan atau minatnya pada siklus I pembelajaran permainan lompat tali sudah mulai nampak dan semakin meningkat pada siklus II. Hal ini nampak dari antusias anak yang mulai menyiapkan sendiri alat yang akan digunakan dan sibuk bertanya tentang aturan main yang akan dilakukan padahal kelas baru akan dimulai.
2. Kegiatan permainan tradisional yaitu lompat tali terbukti dapat meningkatkan kemampuan aspek fisik motorik anak. Hal ini terlihat pada grafik kecenderungan motorik kasar anak dari 54% pada siklus I meningkat menjadi 86% pada siklus II. Dari 15 anak terdapat 6 anak yang masuk kedalam kategori BSH dan 7 anak pada kategori BSB.

B. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Dapat menyediakan fasilitas yang dapat menunjang performa guru dalam memberikan pembelajaran pada anak seperti misalnya pengadaan APE luar seperti perosotan, ayunan, jungkat-jungkit, papan titian atau lainnya yang dapat menunjang perkembangan aspek motorik.

2. Bagi Guru

- a. Mempersiapkan perangkat ajar dengan memperhatikan keseimbangan pembelajaran di kelas dengan mencakup semua aspek perkembangan anak pada setiap pertemuan sehingga 6 aspek perkembangan anak dapat terstimulus dengan maksimal. Selain permainan lompat tali, pembelajaran untuk aspek motorik kasar juga dapat menggunakan media lain seperti halang rintang, menendang bola dan lainnya.
- b. Guru harus lebih kreatif dalam membuat perangkat ajar dan menyediakan kegiatan permainan yang menarik dan berbeda setiap harinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tindakan kelas ini memberikan pengetahuan kepada peneliti selanjutnya tentang cara mengajar dengan menggunakan permainan tradisional lompat tali karena penelitian ini menunjukkan bahwa permainan tradisional lompat tali dapat meningkatkan kemampuan aspek motorik kasar anak dalam hal kekuatan serta keseimbangan anak dalam melompat. Kelebihan dari penelitian ini adalah terdapat pada alat dan bahan yang mudah dicari dan mudah digunakan serta tidak memerlukan biaya yang besar. Kekurangan dari penelitian ini adalah memerlukan ruang

yang cukup luas agar anak dapat mengambil ancang-ancang sebelum melompat, selain itu diperlukan tambahan rintangan atau tantangan agar permainan lebih menarik.